

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan pada bab ini penulis akan menyimpulkan proses keperawatan dari pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi, implementasi dan evaluasi tentang asuhan keperawatan pada pasien Tn. K dengan *Stroke Hemoragik* di ruang IGD RSUD Pandan Arang Boyolali maka dapat ditarik kesimpulan :

1. Pengkajian pasien mengalami kelemahan ekstremitas kanan, bicara pelo, mulut perot ke kanan, pasien tidak mampu menggerakkan bahu sebelah kanan, Pasien mengalami hemiparesis sebelah kanan, terdapat kekuatan otot 2-5-2-5, saat digerakan tidak ada tahanan, pasien mengatakan mengalami penurunan rasa pada ekstremitasnya sebelah kanan.
2. Diagnose berdasarkan data pengkajian yang didapatkan pada pasien maka dapat dirumuskan diagnosa keperawatan ketidakefektifan perfusi jaringan serebral berhubungan dengan aliran arteri, edema serebral, tekanan intracranial dan resiko cedera/jatuh berhubungan dengan gangguan neuromuskuler, kelemahan anggota gerak.
3. Intervensi yang dilakukan pada pasien yaitu, monitor VS, pantau atau catat status neurologis sesering mungkin, atur posisi pasien 15 - 30°C, pertahankan keadaan tirah baring, berikan terapi sesuai program, dan pencegahan resiko cedera/jatuh.
4. Implementasi dan Evaluasi yang telah dilakukan penulis untuk mengatasi masalah yang dihadapi klien sudah sesuai dengan intervensi yang direncanakan. Evaluasi yang didapatkan setelah penulis melakukan implementasi ekstremitas pasien menjadi hangat, wajah tidak pucat, pasien mampu mengendalikan potensi resiko jatuh.

B. Saran

Dengan memperhatikan kesimpulan diatas penulis dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi institusi Pelayanan Kesehatan

Diharapkan rumah sakit khususnya RSUD Pandan Arang Boyolali dapat memberikan pelayanan kesehatan kepada pasien secara akurat, dapat memfasilitasi sarana dan prasarana yang sudah ada secara optimal.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan memberikan kemudahan serta fasilitas sarana dan prasarana bagi mahasiswa untuk mengembangkan ilmu pengetahuan serta kemampuan keterampilan yang dimiliki melalui praktek klinik dan pembuatan studi kasus.

3. Bagi Tenaga Kesehatan Khususnya Perawat

Diharapkan perawat dapat bertanggung jawab dalam menjalankan tugasnya serta dapat memberikan asuhan keperawatan yang optimal khususnya pada penyakit Stroke Non Hemoragik.

4. Bagi Penulis Selanjutnya

Diharapkan penulis dapat memanfaatkan waktu lebih efektif sehingga dalam pelaksanaan asuhan keperawatan dapat dilakukan secara optimal.